



Peningkatan Hasil Belajar Pecahan pada Siswa Kelas IV melalui Pendekatan Kontekstual dengan Bantuan Aplikasi Wordwall

Yudhitia Dwi Patriamurti*, Isrok'atun, Riana Irawati

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

***Corresponding Author:**

yudhitia286@upi.edu

Article History:

Received 2023-12-13

Revised 2024-02-22

Accepted 2024-03-09

Keywords:

Contextual Teaching and Learning, Subtraction Operation, Learning Outcomes, Learning Media, Wordwall Application.

Kata Kunci:

Pendekatan Kontekstual, Pecahan, Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Aplikasi Wordwall

Abstract

This study aims to analyze the effect of contextual approach assisted by Wordwall application on learning outcomes of fractions of grade IV students. The method used is the experimental method. The research design used was quasi experiment. The population in this study was all SDNs in the cikole sub-district of Sukabumi city, then selected SDN Dewi Sartika CBM because it represented a school with a Child Friendly category with grade IV students as research subjects. The sample used amounted to 60 people, namely, 30 students from class 4B as the control class, and 30 students from class 4A as the experimental class. This research instrument consists of teaching modules, grids of test questions, pre-test and post-test questions, answer keys, assessment guidelines, and student questionnaires. Data measurement was processed using IBM SPSS. Based on the analysis of GAIN measurement, the value of the effect on the learning outcomes of the application of contextual approach assisted by wordwall application was 0.6. From these results it can be concluded that the application of the contextual approach aided by Wordwall application provides a positive influence in the form of an increase of 0.6 which is included in a moderate increase in effort on the learning outcomes of fractions of grade IV students.

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan, menganalisis pengaruh pendekatan kontekstual berbantuan aplikasi Wordwall terhadap hasil belajar pecahan siswa kelas IV. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh SDN yang ada di kecamatan cikole kota Sukabumi, kemudian dipilih SDN Dewi Sartika CBM karena mewakili sekolah dengan kategori Ramah Anak dengan siswa kelas IV sebagai subjek penelitian. Sampel yang digunakan berjumlah 60 orang yaitu, 30 Orang siswa dari kelas 4B sebagai kelas kontrol, dan 30 Orang siswa dari kelas 4A sebagai kelas eksperimen. Instrument penelitian ini terdiri dari modul ajar, kisi-kisi soal tes, soal pre-test dan post-test, kunci jawaban, pedoman penilaian, dan angket peserta didik. Pengukuran data diolah menggunakan IBM SPSS. Berdasarkan analisis pengukuran GAIN, diperoleh nilai pengaruh terhadap hasil pembelajaran penerapan pendekatan kontekstual berbantuan aplikasi wordwall sebesar 0,6. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual berbantuan aplikasi Wordwall memberikan pengaruh positif berupa peningkatan sebesar 0,6 yang termasuk kedalam peningkatan usaha yang sedang terhadap hasil belajar pecahan siswa kelas IV.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar. Menurut Susanto (2013), tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah sebagai berikut: (1) Melaksanakan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan campuran, khususnya yang menyangkut pecahan, dalam aritmatika. (2) menetapkan ciri-ciri sistem simetri, kongruensi, dan koordinat, (3) mengetahui sifat-sifat berbagai bangun datar dan bangun datar sederhana, meliputi penggunaan sudut, keliling, luas, dan volume, (4) mengetahui sifat-sifat bangun geometri sederhana. (5) menggunakan ukuran-ukuran seperti satuan, persamaan antar satuan, dan estimasi pengukuran, (6) mengidentifikasi dan memahami data sederhana seperti tertinggi, terendah, rata-rata, dan modus, mengumpulkan dan menyajikan, dan, (7)



menerapkan matematika untuk memecahkan masalah, menalar, dan menyampaikan gagasan. Meskipun siswa diharapkan memahami topik matematika selama proses pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang baik dari tujuan tersebut di atas, namun banyak siswa yang masih kesulitan dengan konsep tersebut dan mencapai hasil belajar yang buruk.

Hasil belajar siswa adalah pencapaian yang diperoleh melalui tugas dan tes, serta dengan aktif mengajukan dan menjawab pertanyaan yang membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka. Daya serap siswa dan tingkah laku yang nampak pada siswa dapat digunakan untuk mengidentifikasi penanda keberhasilan belajar (Supardi, 2013; Djamarah & Zain, 2006). Pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, atau nilai-nilai, adalah apa yang dimaksud dengan belajar. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh proses belajar dan lingkungan belajar. Pembelajaran matematika di sekolah dasar dengan pembelajaran di sekolah menengah pertama dan atas berbeda. Karena sifat matematika sekolah dasar, maka perlu mengenalkan siswa pada gagasan-gagasan mulai dari yang lugas hingga yang rumit atau sulit dengan menggunakan benda-benda konkrit atau nyata yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di SDN Dewi Sartika CBM, masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi pecahan. Kurang optimalnya penggunaan benda konkrit di sekitar siswa untuk membantu pemahaman mereka terhadap konsep-konsep dalam materi pecahan, menjadi penyebab sebagian besar siswa mendapat nilai di bawah KKM pada materi tersebut. Prestasi akademis pada akhirnya dipengaruhi oleh ketidakmampuan siswa memahami gagasan pecahan. Siswa belum sepenuhnya terlibat dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru. Tanpa menampilkan objek sebenarnya, guru cukup membekali siswa dengan pengetahuan abstrak tentang pecahan. Siswa diinstruksikan untuk mengerjakan soal-soal pada buku setelah guru selesai menjelaskan materi pelajaran. Menurut teori perkembangan Piaget, anak mencapai tahap perkembangan konkrit antara usia 6 hingga 12 tahun (Ibda, 2015), proses belajar seperti ini sebenarnya cukup bertentangan dengan gagasan tersebut.

Keberhasilan pembelajaran secara alami bergantung pada strategi pengajaran yang menyenangkan bagi siswa untuk terlibat, tidak membosankan, dan mudah dipahami. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan adalah pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual (*contextual teaching and learning*) merupakan salah satu cara yang membentuk pendekatan pembelajaran. Menurut Suprijono (2015), pendekatan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu konsep yang membantu guru menghubungkan materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Ada pun Trianto (2014) menyatakan bahwa pendekatan kontekstual terdiri dari tujuh bagian utama, antara lain: (1) Konstruktivisme (*constructivism*), yang menekankan pada nilai siswa mengembangkan pengetahuannya sendiri melalui partisipasi dalam pengajaran dan pembelajaran; (2) Inkuiri (*inquiry*), siswa diharapkan memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuan diri bukan melalui menghafal serangkaian fakta; (3) Bertanya (*questioning*), dengan bertanya memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan, menginformasikan apa yang telah mereka ketahui, dan memusatkan perhatian pada bagian-bagian yang belum mereka kenal; (4) komunitas belajar (*learning community*), hasil belajar muncul melalui kerja sama dengan orang lain, yaitu dari berbagi antar teman, kelompok, dan pihak yang tahu dan tidak tahu; (5) Siswa mungkin ditugaskan untuk memodelkan (*modeling*) sesuatu tergantung pada pengalamannya sebelumnya, oleh karena itu pemodelan bukan sekedar kegiatan yang dipimpin guru dalam pembelajaran kontekstual. (6) Refleksi (*reflection*), yaitu cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir mundur tentang apa yang telah kita lakukan di masa lalu. (7) Penilaian

otentik (*authentic assessment*), yaitu proses pengumpulan berbagai data yang dapat memberikan gambaran kemajuan belajar siswa. Guru perlu mengetahui informasi ini untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang positif dan tidak mengalami hambatan pembelajaran. Manfaat pendekatan kontekstual menurut Shoimin (2014) diantaranya (1) menekankan seluruh aktivitas kognitif siswa; (2) membantu siswa belajar melalui pengalaman praktis dibandingkan menghafal. (3) memungkinkan siswa untuk menguji informasi yang mereka kumpulkan di lapangan. (4) Siswa sendiri yang memilih materi Pelajaran.

Selain pendekatan pembelajaran media pembelajaran juga menjadi hal yang tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Suryani et al. (2018), media pembelajaran adalah segala benda dan metode penyebaran informasi yang dikembangkan dan digunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk mengkomunikasikan gagasan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan dapat digunakan untuk menggugah minat peserta didik, membangkitkan motivasinya untuk melakukan kegiatan belajar yang disengaja, terencana, dan terarah. Untuk merangsang pikiran, keinginan, dan perasaan siswa serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, guru dapat memanfaatkan berbagai teknik dan instrumen, termasuk media pembelajaran, untuk berkomunikasi dengan siswanya (Diyah, 2020). Guru dapat menyajikan materi yang mungkin tidak dapat disajikan secara langsung, dengan menggunakan media pembelajaran sebagai penggantinya. Media pembelajaran dapat menjadi solusi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran, sebagai alat bantu penelitian dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media aplikasi Wordwall dipilih karena kebutuhan untuk tetap mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi digital. Aplikasi ini menjadi salah satu strategi pengajaran yang paling efektif dalam dunia pendidikan. Hal ini karena siswa sudah semakin terbiasa dengan media digital, seperti game dan media sosial. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan aplikasi Wordwall sebagai media untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan. Menurut Handriyantini (2009), game edukasi merupakan salah satu jenis media yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam melatih kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan tingkat kesadaran mereka melalui media yang unik dan menarik. Wordwall adalah aplikasi berbasis web yang dapat digunakan sebagai sumber belajar interaktif seperti lawan kata, teka-teki silang, dan anagram. Ada banyak pilihan yang tersedia untuk Anda, memberikan banyak kesempatan belajar dalam bentuk materi pendidikan. Aplikasi ini menawarkan 18 template yang dapat diakses secara gratis.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh pendekatan kontekstual berbantuan Aplikasi Wordwall terhadap hasil belajar pecahan siswa kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan aplikasi Wordwall mempengaruhi hasil belajar Pecahan. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis dan mengetahui besar peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pecahan yang menerapkan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan aplikasi Wordwall. (2) Untuk menganalisis dan mengetahui besar peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pecahan yang menerapkan pembelajaran konvensional. (3) Untuk mengetahui Pendekatan manakah yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Untuk mengatasi tantangan penelitian yang ada, perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan metodologi yang tepat. Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2014). Metodologi penelitian yang diterapkan dalam penelitian

ini adalah metode eksperimen, dengan desain penelitian kuasi eksperimen. Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh SDN yang ada di kecamatan cikole kota Sukabumi, kemudian terpilih SDN Dewi Sartika CBM karena mewakili sekolah dengan kategori Ramah Anak. Karena Materi pecahan ada pada siswa kelas 4, maka akan diambil sample penelitian pada siswa kelas 4 SDN Dewi Sartika CBM. Kelas 4 di SDN Dewi Sartika terdiri dari 4 kelas yakni kelas IV A, kelas IV B, Kelas IV C, dan Kelas IV D, kemudian dilakukan pengundian dan dari hasil pengundian sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas 4A yang terdiri dari 30 orang siswa dan akan menjadi kelas eksperimen, serta kelas IV B yang terdiri dari 30 Orang siswa yang akan menjadi kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, teknik pengukuran digunakan untuk memperoleh data. Data yang ada akan dimanfaatkan untuk menilai hasil belajar siswa. Data bersifat kuantitatif yaitu berupa nilai tes tertulis pre-test dan post-test siswa, dan angket respons siswa yang selanjutnya akan diolah dengan menggunakan perhitungan statistic menggunakan IBM SPSS, teknik pengukuran inilah yang dipilih. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah soal pre-test dan post-test, dan angket respons siswa terhadap media pembelajaran aplikasi Wordwall. Instrument penelitian telah divalidasi menggunakan IBM SPSS dengan hasil Dari Uji-Validitas dapat di simpulkan bahwa pada nomor soal 12, 20-23 dinyatakan Tidak Valid, dan nomor soal 1-11, 13-19, serta nomor soal 24 dinyatakan valid, sehingga yang akan digunakan untuk penelitian adalah soal nomor 1-11, 13-19, dan 24. Dari soal yang berjumlah 24 item, didapatkan koefisien reliabilitas (Cronbach alpha) = 0,675. Nilai koefisien itu $0,675 > 0,6$ sehingga dapat dikatakan reliable. Kemudian instrument juga diuji oleh dua orang dosen Kampus UPI Sumedang, dan hasilnya menunjukkan bahwa intrumen tersebut valid.

Tiga tahapan alur penelitian ini adalah: (1) Tahap Persiapan; (2) Tahap Pelaksanaan; dan (3) Tahap Akhir. (1) Tahap persiapan, pada tahap persiapan dilakukan kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan wawancara dan observasi di SDN Dewi Sartika CBM; 2. Menciptakan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur perolehan upaya pengajaran. instrumen penelitian terdiri dari modul ajar, kisi-kisi soal tes, soal pre-test dan post-test, kunci jawaban, pedoman penilaian, dan Angket peserta didik; 3. Konsultasi dengan guru mengenai instrumen penelitian, Uji Coba Instrument Penelitian, Uji Validitas dan Reabilitas Instrument; 4. Revisi instrumen penelitian berdasarkan hasil uji coba; dan 5. Pembuatan jadwal penelitian yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran kelas IV. (2) Tahap pelaksanaan, langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut: 1. Pemberian soal pre-test kepada siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kondisi awal siswa; 2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran pecahan dengan pendekatan kontekstual berbantuan aplikasi Wordwall pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol tidak dilakukan; dan 3. Memberikan soal post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. 4. Memberikan angket respons Peserta didik kelas eksperimen (3) Tahap akhir, langkah-langkah tahap akhir adalah: 1. Melakukan analisis data; 2. Menghasilkan laporan penelitian dan sampai pada temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendekatan kontekstual berbantuan aplikasi Wordwall terhadap hasil belajar pecahan siswa kelas IV. informasi yang dikumpulkan berupa skor dari hasil pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pretest diberikan untuk menilai kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Posttest digunakan untuk melihat bagaimana perlakuan yang diberikan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan pada perolehan data tabel 1 dapat diketahui, rata-rata nilai *pre-test* peserta didik di kelas eksperimen adalah 59,93 dan nilai *post-test* peserta didik di kelas eksperimen rata-ratanya adalah

80,30. Sedangkan untuk kelas kontrol rata-rata nilai *pre-test* yang diperoleh adalah 57,73 dan rata-rata nilai *post-test* nya adalah 75,83. Hasilnya, peserta didik yang menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan aplikasi Wordwall mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional. Namun demikian, hasil belajar peserta didik secara keseluruhan di kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan.

Tabel 1. Deskripsi Statistik *Pre-test* dan *Post-test* pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Ket.	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
Rata-rata	57,73	75,83	59,93	80,30
Standar Deviasi	15,844	11,262	15,129	12.595

Tabel 2. Uji Normalitas

		Shapiro-Wilk			
Kelas		Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar Peserta Didik	Pre-Test Eksperimen	.948	30	.148	
	Post-Test Eksperimen	.952	30	.187	
	Pre-Test Kontrol	.964	30	.388	
	Post-Test Kontrol	.952	30	.189	

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* pada tabel 2 terhadap skor *pre-test* di kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,148 sedangkan untuk skor *post-test* di kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,187 dan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* terhadap skor *pre-test* di kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,388 serta untuk skor *post-test* di kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,189 dari semua data tersebut diperoleh nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based On Mean (Pre-Test)	.200	1	58	.656
Based On Mean (Post-Test)	.547	1	58	.462

Dari hasil uji homogenitas *Levene* pada tabel 3 data *pre-test* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) *Based on Mean* sebesar 0,656 oleh karena nilai Sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan varians data *pre-test* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah sama atau Homogen.

Sedangkan dari hasil uji homogenitas *Levene* data *post-test* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) *Based on Mean* sebesar 0,462 oleh karena nilai Sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan varians data *post-test* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah sama atau Homogen.

Tabel 4. Uji-t

	t	df	Sig.(2-tailed)
Pair 1 Pre-Test Eksperimen – Post Test Eksperimen	-14,549	29	,000
Pair 2 Pre-Test Kontrol – Post-Test Kontrol	-7.689	29	,000

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen, karena hasil *post-test* lebih baik dari *pre-test*, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pecahan yang menerapkan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan aplikasi Wordwall.

Dalam menentukan berapa besar peningkatan yang dilakukan dapat diukur melalui konsep GAIN (Normalized Gain) dengan:

$$\text{Gain, } g = \frac{\text{Postes} - \text{Pretes}}{\text{SkorMax} - \text{Pretes}}$$

Berdasarkan hasil pengukuran GAIN pada kelompok eksperimen yang menerapkan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan aplikasi Wordwall pada pembelajaran pecahan, diperoleh hasil Gain sebesar 0,6 yang mana dapat menunjukkan bahwa usaha seseorang untuk meningkatkan kapabilitasnya termasuk kedalam peningkatan usaha yang sedang. Sedangkan berdasarkan hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol, karena hasil *post-test* lebih baik dari *pre-test*, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pecahan yang menerapkan pembelajaran konvensional.

Dalam menentukan berapa besar peningkatan yang dilakukan dapat diukur melalui konsep GAIN (Normalized Gain) dengan:

$$\text{Gain, } g = \frac{\text{Postes} - \text{Pretes}}{\text{SkorMax} - \text{Pretes}}$$

Berdasarkan hasil pengukuran GAIN pada kelompok kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional pada pembelajaran pecahan, diperoleh hasil Gain sebesar 0,4 yang mana dapat menunjukkan bahwa usaha seseorang untuk meningkatkan kapabilitasnya termasuk kedalam peningkatan usaha yang sedang.

Berdasarkan hasil yang telah dilaporkan sebelumnya, terlihat jelas bahwa kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan aplikasi Wordwall dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki hasil belajar yang berbeda. Menurut temuan penelitian, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan aplikasi Wordwall telah menyebabkan perubahan pada siswa, membuat mereka lebih terlibat, gembira, dan antusias selama proses pembelajaran. Hal ini terutama terjadi pada tahap konstruktivisme (constructivism), dimana siswa diberikan pertanyaan dan kemudian memberikan jawaban berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki, sehingga membuat mereka berpartisipasi aktif dan berpikir secara mendalam dalam proses pembelajaran. Kondisi menjadikan menjadikan kemampuan siswa meningkat sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. temuan ini sejalan dengan Ningsih & Fadilah (2023), Widyaputri & Agustika (2021) yang menyatakan Pendekatan Kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan pecahan. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Lufiah et al (2023) Media Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa Pada Materi Pecahan.

Suatu pengetahuan adalah hasil konstruksi siswa sendiri yang menyebabkan belajar akan lebih bermakna (Isrok'atun, 2021). Membuat kesimpulan pada tahap inkuiri (*inquiry*), di mana siswa menemukan informasi, juga membuat mereka aktif. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok selama

tahap masyarakat belajar (*learning community*), yang membuat mereka merasa senang dengan proses pembelajaran. Hal ini menstimulasi siswa selama proses pembelajaran pada tahap pemodelan (*modelling*) di mana mereka berbagi hasil percakapan kelompok mereka di depan kelas. Dengan mempraktikkan elemen-elemen pendekatan pengajaran dan pembelajaran kontekstual, siswa menjadi lebih nyaman untuk bertanya dan lebih mampu memahami dan memecahkan masalah dengan pecahan. Ketika berbicara tentang kelompok, siswa juga cukup senang karena mereka dapat bekerja sama untuk memecahkan kesulitan. Seperti yang dikemukakan oleh Shoimin (2014), Pembelajaran kontekstual dapat menekankan kepada aktivitas berfikir siswa secara penuh, baik secara fisik maupun mental, pembelajaran kontekstual dapat membuat siswa belajar bukan dengan cara menghafal, akan tetapi proses mengalami dalam kehidupan nyata, kelas dalam kontekstual bukan sebagai tempat memperoleh informasi, akan tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil apa yang mereka temukan di lapangan, materi pembelajaran pun dapat ditentukan oleh peserta didik, dan bukan hasil pemberian orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan studi tentang hasil belajar siswa dalam mempelajari pecahan dari penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN Dewi Sartika CBM, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap penggunaan pendekatan kontekstual berbantuan aplikasi Wordwall terhadap hasil belajar pecahan siswa kelas IV, pengaruh positif disini yaitu berupa peningkatan hasil belajar sebesar 0,6. Berikut ini adalah kesimpulan khusus berdasarkan sub pertanyaan penelitian ini: (1) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pecahan yang menerapkan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan aplikasi Wordwall peningkatannya sebesar 0,6 termasuk kedalam peningkatan usaha yang sedang. (2) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pecahan yang menerapkan pembelajaran konvensional peningkatannya sebesar 0,4 termasuk kedalam peningkatan usaha yang sedang. (3) Berdasarkan nilai peningkatan terhadap hasil belajar siswa, maka pendekatan kontekstual berbantuan aplikasi Wordwall merupakan pendekatan/gaya belajar yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pecahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S., Sahjat, S., & Salim, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator And Explaining Dengan Pendekatan Konteksual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fluida Statis. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 81-85.
- Aprella, D. A., Baedowi, S., & Mudzantun. (2019). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi. *Mimbar PGSD Undiksha*, 237-244.
- Cahyani, D., & Syafi'ah, R. (2020). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dengan Strategi React Terhadap Hasil Belajar Kognitif Materi Bangun Ruang Pada Siswa Kelas V Sdn 1 Gondang. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 17-28.
- DJamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and development*, 8, 468-470
- Isrok'atun. (2021). *Memahami Konsep Dasar Matematika untuk PGSD*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kurniawan, R., Sabri, T., & Sugiyono. (2020). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1-8.
- Lufiah, S., Wuryani, E., & Prahesti, M. W. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Dengan Media Wordwall Pada Materi Pecahan Kelas IV di SDN Noborejo 02. *Jurnal Mutiara*

Pedagogik, 8(2), 13-26.

- Ningsih, N., & Fadilah, Y. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Pendekatan Kontekstual pada Materi Pecahan di Kelas 3 MI Nurul Huda. *AS-SABIQUN*, 5(1), 248-261.
- Pramesti, K. M., Agustini, K., & Santyadiputra, G. S. (2019). Dampak Menerapkan Media Pembelajaran Interaktif Calisbar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 132-140.
- Putra, L. D., Febriyah, J., Sholihah, N. F., & Nafisah, A. (2023). Implementasi Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas V Min 2 Bantul. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4949-4958.
- Sari, W., Hamdani, & Kresnadi, H. (2019). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3-13. doi:<https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v9i1.38535>
- Senjayawati, E. (2020). Penerapan Pendekatan Konteksual Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp Di Kota Cimahi. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 229-238.
- Sudarmo, I. A., Hartini, & Widyaningrum, H. K. (2023). Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar tematik siswa SD. *Konferensi Ilmiah Dasar* (pp. 1463-1470). Madiun: Universitas PGRI Madiun.
- Syam, M. N., Abrar, A. I., Idris, R., & Suaidah, I. (2020, May). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kebiasaan Belajar Peserta Didik. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 2, 44-53.
- Widyaputri, P. N. S., & Agustika, G. N. S. (2021). Media Pembelajaran Matematika pada Pokok Bahasan Pecahan dengan Pendekatan Kontekstual. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 45-52.